BAWASLU
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN AGAM

SIARAN PERS

Senin, 9 Maret 2026

Tebar Kebaikan di Bulan Ramadhan, Bawaslu Agam Bagikan Takjil Sekaligus Sosialisasikan Pengawasan PDPB

Lubuk Basung, BAWASLU AGAM – Menjelang waktu berbuka puasa di bulan Ramadhan, Bawaslu Agam menggelar kegiatan berbagi takjil kepada masyarakat di depan Kantor Bawaslu Kabupaten Agam, Senin (09/03). Dalam kegiatan tersebut, 100 paket takjil dibagikan kepada para pengendara kendaraan roda dua maupun roda empat yang melintas.

Pembagian takjil ini turut dihadiri dan diserahkan langsung oleh Anggota Bawaslu Kabupaten Agam, Yuhendra dan Rendi Oktafianda, dan Kepala Sekretariat Yuli Zamra. Seluruh jajaran Bawaslu Agam terlibat aktif dalam kegiatan tersebut sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat yang tengah menjalankan ibadah puasa.

Kegiatan berbagi takjil ini merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial Bawaslu kepada masyarakat, khususnya di bulan Ramadhan. Kehadiran Bawaslu di tengah masyarakat tidak hanya dalam konteks pengawasan pemilu, tetapi juga melalui kegiatan sosial yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Kegiatan berbagi takjil ini berlangsung dengan tertib dan lancar serta mendapat respon positif dari masyarakat yang melintas.

Dalam giat yang sama, Bawaslu Agam juga melakukan sosialisasi terkait pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) yang berlangsung diluar tahapan Pemilu/Pemilihan. “Masyarakat kita ajak untuk mengecek data dirinya melalui Cek DPT Online. Kita berharap kesadaran masyarakat untuk mengurus data kependudukan jika terdapat perubahan, ataupun untuk melaporkan melalui Posko Aduan Masyarakat Bawaslu,” ujar Anggota Bawaslu Agam, Yuhendra.

Sosialisasi dilakukan melalui penyebaran pamflet yang dibagikan dalam 100 paket takjil kepada masyarakat. Dalam pamflet dijelaskan terkait tugas pengawasan Bawaslu, serta pentingnya hak pilih dalam kaitannya dengan pengawasan PDPB yang sedang dilakukan Bawaslu Kabupaten Agam. Secara detail, Bawaslu Agam menjelaskan ketentuan mengenai pemilih tidak memenuhi syarat dan pemilih baru sehingga masyarakat teredukasi tentang pergerakan data pemilih yang dinamis.